

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Peran KH. Mahbub Ihsan dalam Perkembangan Muhammadiyah di Tuban 1966-2000” ini meneliti beberapa masalah, yaitu: (1) Bagaimana Biografi KH. Mahbub Ihsan; (2) Bagaimana perkembangan Muhammadiyah di Tuban, dan (3) Apa saja Kontribusi KH. Mahbub Ihsan bagi Muhammadiyah di Tuban.

Permasalahan-permasalahan tersebut akan penulis teliti dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan Biografis dan Historis. Pendekatan biografis adalah pendekatan dengan rujukan eksplisit terhadap kehidupan, kepribadian, dan pengalaman seseorang, atau suatu subyek dengan berbagai latar belakang. Sedangkan pendekatan historis bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan asal-usul perkembangan serta pertumbuhan suatu agama. Adapun teori yang digunakan sesuai teori yang diutarakan oleh Max Weber yaitu kepemimpinan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode sejarah yaitu melalui tahapan Heuristik, Kritik sumber, Interpretasi, dan Historiografi.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, KH. Mahbub Ihsan dilahirkan di Desa Sedayu Lawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan pada tanggal 05 Maret 1931. Ia adalah ketua PDM Tuban yang terkenal dengan kesederhanaan dan mempunyai wawasan ilmu yang luas dalam memimpin Muhammadiyah Tuban (1966-2000). Ia meninggal pada tanggal 26 Februari 2003, jenazah dikebumikan di pemakaman keluarga Sedayu Lawas Lamongan. *Kedua*, Perkembangan Muhammadiyah di Tuban mengalami perubahan setiap regenerasi kepengurusan PDM, baik dari aspek struktur keorganisasian maupun Amal Usaha Muhammadiyah. *Ketiga*, kontribusi KH. Mahbub Ihsan dalam bidang pendidikan yakni mendirikan lembaga pendidikan seperti SD (1), MI (2), SMP (4), MTs (2), dan STIE. Bidang sosial adanya toleransi antar umat beragama, berbagi kepada orang-orang lansia, dan yatim piatu. Bidang keagamaan beliau memberikan ceramah-ceramah keagamaan kepada masyarakat Tuban pada khususnya dan masyarakat Islam pada umumnya.

ABSTRACT

This thesis, which entitled "The Role of KH. Mahbub Ihsan in the Development of Muhammadiyah in Tuban 1966-2000" examines several problems; (1) How is the biography of KH Mahmud Ihsan; (2) How is the development of Muhammadiyah in Tuban; and (3) What is the contribution of KH. Mahbub Ihsan for Muhammadiyah in Tuban.

Those problems will be analyzed carefully by the researcher by using two approaches. Those are Biographical and Historical approach. Biographical approach is an approach with explicit reference to one's life, personality, and experience, or a subject with multiple backgrounds whereas historical approach aims to know and describe the origin of the development and growth of a religion. The theory used is theory of leadership by Max Weber, while the method used is the method of history through the stages of Heuristic, Source Criticism, Interpretation, and Historiography.

The conducting of this research can be concluded that: First, KH. Mahbub Ihsan was born in Sedayu Lawas Village, Brondong, Lamongan, on March 05, 1931. He is the chairman of Tuban's PDM which is famous for its simplicity and has extensive scientific knowledge in leading Muhammadiyah of Tuban (1966-2000). He died on February 26, 2003, the corpse was buried in the grave's family of Sedayu Lawas, Lamongan. Second, the development of Muhammadiyah in Tuban has changed every stewardship's regeneration of PDM, both from aspect of organizational structure and Muhammadiyah Business Charity. Third, the contribution of KH. Mahbub Ihsan in the field of education; establishing educational institutions such as elementary school (1), MI (2), junior high (4), MTs (2), and STIE. The social field; tolerance among religious people, sharing with elderly people, and orphans. The religious field: provides religious lectures to the people of Tuban in particular and the Islamic community in general.